



**Anggota Komisi C DPRD Kota Jogja Sigit Wicaksono**

## Anak-Anak Harus Dilindungi di Tengah Pesatnya Arus Informasi Era Digital

Pesatnya arus informasi di era digital seperti sekarang menjadi perhatian bagi Sigit Wicaksono. Anggota Komisi C DPRD Kota Jogja itu mendorong pemerintah kota (pemkot) memberi perhatian serius. Terkhusus bagi generasi muda. Supaya tidak terjerumus pada hal-hal negatif.



**SIGIT WICAKSONO**

Harapannya, pemerintah segera membuat rumusan yang lebih melindungi, baik melalui kerjasama antara Kominfo maupun Dinas Pendidikan untuk merumuskan langkah strategis."

**SIGIT** mengatakan, informasi yang semakin cepat diterima oleh masyarakat dengan perkembangan teknologi memang seperti dua mata pisau. Pada satu sisi memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk mendapatkan informasi. Namun disisi lain dapat memunculkan fenomena pergeseran gaya hidup dan budaya.

Menurutnya, arus informasi yang sangat terbuka di era digital saat ini menjadi pemicu utama perubahan perilaku. Termasuk anak-anak muda yang kini mulai tertarik pada aksi-aksi negatif seperti kejahatan jalanan.

"Perubahan perilaku masyarakat dan anak muda di Kota Jogja saat ini bukanlah sekedar tren sesaat, melainkan dampak dari arus informasi yang tidak terfilter dengan baik," ujar Sigit kepada *Radar Jogja*, Minggu (14/6).

Oleh karena itu, Politisi Partai Nasdem itu berharap agar pemkot mulai menyiapkan langkah antisipatif. Lantaran akses media yang sangat terbuka dapat menyebabkan berbagai jenis informasi sangat mudah diakses oleh anak-anak. Baik itu yang edukatif maupun yang berpotensi merusak.

Dia menyarankan, agar Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian (Diskominfosan) Kota Jogja segera merumuskan kebijakan yang lebih konkret dalam memitigasi dampak buruk dari perkembangan teknologi. Sebab berbagai bentuk perlindungan terhadap anak merupakan prioritas.

Sigit pun menyoroti anggapan Kota Jogja sudah ditetapkan *smart city*. Predikat tersebut dirasa belum pantas disandang jika aspek perlindungan terhadap anak saja masih dikesampingkan. Perlu ada kebijakan yang lebih edukatif terkait penggunaan media sosial bagi anak-anak dan remaja.

Melalui kebijakan, tersebut dia yakin mampu menjadi filter yang membatasi konten-konten yang tidak sesuai dengan usia dan nilai-nilai lokal. Supaya keberlangsungan generasi ke depan dapat lebih terjaga.

Sigit juga menegaskan, transformasi teknologi dan informasi saat ini berkembang dengan sangat cepat. Kecepatan perubahan yang sangat tinggi saat ini menuntut respon pemerintah yang jauh lebih sigap agar masyarakat, terutama generasi muda agar terjerumus pada dampak negatif kebebasan informasi.

Perlindungan ini, kata dia, harus diutamakan untuk keberlangsungan generasi ke depan. "Harapannya, pemerintah segera membuat rumusan yang lebih melindungi, baik melalui kerjasama antara Kominfo maupun Dinas Pendidikan untuk merumuskan langkah strategis," tandas Sigit. (\**/inu/pru/zi*)



DOLAN: Dua bocah bermain layangan di bantaran Sungai Code di wilayah Cokrodingratan, Kemantren Jetis, Kota Jogja, Kamis (11/6).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005